

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan ungkapan pikiran dan perasaan seseorang pengarang dalam usahanya untuk menghayati kejadian-kejadian yang ada disekitarnya, baik dialaminya maupun yang terjadi pada orang lain pada kelompok masyarakat. Sastra menggambarkan kehidupan, perasaan, atau ekspresi tentang apa yang ia alami dengan menggunakan bahasa sebagai medium penyampaiannya. Di dalam karya sastra berisikan gambaran perilaku manusia beserta permasalahan yang dialami tokoh-tokoh yang ditampilkan melalui karakteristik serta kehidupan sosial yang melatarbelakangi munculnya konflik sosial tokoh-tokoh dalam cerita.

Karya sastra merupakan bentuk kreativitas dalam bahasa yang berisi sederetan pengalaman batin dan imajinasi yang berasal dari penghayatan atas realitas-non realitas sastrawannya. Sebuah karya sastra dianggap sebagai ekspresi dari si pengarang atau peneliti. Karya sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Karya sastra ini karya seni yang diciptakan manusia yang sumbernya dari kenyataan hidup ditengah-tengah masyarakat dan berdasarkan kreasi serta imajinasi seorang pengarang. Karya sastra dapat memperkaya pengetahuan intelektual pembaca dari pemikiran dan cita-cita pengarang. Keindahan sebuah karya sastra tidak sekedar bacaannya saja, tetapi isi cerita dan gaya bahasa yang digunakan kaya akan seni sehingga nikmat untuk dibaca. Manusia dalam hidupnya butuh akan nilai seni sehingga nikmat untuk dibaca. Manusia dalam hidupnya butuh akan nilai seni dan itu dapat dihibur oleh karya sastra, dengan demikian karya sastra mampu membuat seorang pembaca merasakan perasaan senang, bahagia, haru, dan damai.

Alasan peneliti memilih karya sastra karena karya sastra sebagai karya kreatif seseorang yang banyak diminati masyarakat, karya sastra dapat memberikan manfaat bagi pengarang itu sendiri dan juga pembacanya. Sebuah karya sastra muncul disaat pengarang mulai mengekspresikan segala perasaan, ide-ide, dan konsep-konsep nilai luhur, keyakinan serta nilai estetis yang kemudian pengarang tuangkan ke dalam karya sastra. Melalui karya sastra seseorang dapat mengatasi kesusahan, kepanikan, bahkan kegagalan. Satu di antara karya sastra adalah novel.

Novel adalah karangan prosa yang menceritakan atau mengemukakan sesuatu lebih mendalam secara bebas, lebih rinci, lebih detail, dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang kompleks, dengan menggunakan bahasa sehari-hari serta banyak membahas aspek kehidupan manusia. Sejalan dengan pendapat Sari (2017: 43) novel merupakan hasil pengalaman pengarang dalam menghadapi lingkungan sosialnya yang dengan imajinasi pengarang. Oleh karena itu, diharapkan dengan membaca suatu karya sastra khususnya novel pembaca dapat mengambil yang bermanfaat dari isi novel tersebut.

Alasan peneliti memilih novel sebagai objek kajian yaitu pertama, karena novel merupakan sebuah karya fiksi prosa yang ditulis secara naratif dan biasanya ditulis dalam bentuk cerita sehingga dapat menambah wawasan serta menginspirasi pembaca. Kedua, novel merupakan alat yang dapat membantu mendidik karakter pembaca. Ketiga, novel merupakan karya sastra yang mudah dipahami oleh pembaca karena ceritanya dianggap benar-benar terjadi meskipun dengan campuran imajinasi pengarang. Dapat disimpulkan bahwa novel adalah suatu jenis karya sastra yang berbentuk prosa fiksi dalam ukuran yang panjang dan luas yang di dalamnya menceritakan konflik-konflik kehidupan manusia yang dapat mengubah nasib tokohnya. Novel mengungkapkan konflik kehidupan para tokohnya secara lebih mendalam dan halus.

Novel *Cinta Suci Zahrana* merupakan karya sastra yang diciptakan oleh Habiburrahman El Shirazy yang terdiri dari 251 halaman, yang

diterbitkan oleh Republika Penerbit, di filmkan pada tahun 2012 cetakan kelima bulan Juni 2021 dan merupakan salah satu novel best seller . Novel ini menceritakan tentang seorang gadis bernama Zahrana yang menjalani lika-liku kehidupan dengan cobaan yang kerap muncul dalam keseharian nyata seorang wanita. Tidaklah mudah untuk seorang Zahrana dalam mendapatkan cinta yang suci. Semua itu tidak hanya sebatas membalikkan telapak tangan. Zahrana terlalu memprioritaskan masalah akademik dan karir. Hal ini membuat ia sulit untuk “menikah” . Banyak lelaki yang tertarik kepadanya namun ia harus menolaknya dengan alasan mengejar prestasi akademik serta karir yang cemerlang. Hal ini berlangsung terus-menerus hingga pada akhirnya ia benar-benar harus berpikir untuk “menikah” demi orang tua serta tekanan dari orang-orang disekitarnya. Watak flegmatis ini cenderung menyukai kedamaian, dan lebih suka menghindari konflik dan tanggung jawab.

Peneliti memilih novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy karena pertama, dalam novel ini tokoh Zahrana berhasil berjuang untuk mempertahankan cita-citanya dalam hal pendidikan. Kedua, menekankan pada kebebasan seseorang terutama perempuan dalam menentukan arah dan tujuan hidupnya tanpa harus mendapat tekanan dan paksaan dari pihak lain. Ketiga, memberikan gambaran tingkah laku yang baik, terlihat dari ketaatan dan keimanan tokoh utamanya.

Tokoh Zahrana adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan. Baik sebagai pelaku kejadian maupun dikenai kejadian, karena tokoh Zahrana paling banyak diceritakan dan selalu berhubungan dengan tokoh-tokoh lain, ia sangat menentukan perkembangan plot cerita secara keseluruhan. Ia selalu hadir sebagai pelaku atau yang dikenai kejadian dan konflik. Alasan peneliti berfokus kepada tokoh Zahrana karena tokoh Zahrana sangat dominan diceritakan di dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy. Khususnya pada tokoh Zahrana atau kerap dipanggil Rana, tokoh Zahrana sendiri sangat menentukan plot cerita secara keseluruhan.

Kepribadian flegmatis memiliki bermacam jenis akan tetapi peneliti terfokus pada salah satu sumber yaitu menurut Littauer (2019: 317) yang mengatakan kepribadian flegmatis ada 20 yaitu (1) mudah beradaptasi, (2) tenang, (3) penurut, (4) pandai mengendalikan diri, (5) pendiam, (6) mudah puas, (7) sabar, (8) pemalu, (9) ringan tangan, (10) ramah, (11) diplomatis, (12) konsisten, (13) tidak mengganggu, (14) humor satire atau berjiwa humor, (15) penengah, (16) toleran, (17) pendengar yang baik, (18) tergenapi, (19) menyenangkan, (20) seimbang.

Peneliti memfokuskan 5 kepribadian flegmatis. Adapun empat kepribadian flegmatis yaitu Pertama, sifat mudah beradaptasi merupakan kemampuan manusia untuk berinteraksi antara manusia dengan manusia dalam lingkungannya. Kedua, sifat tenang merupakan sifat dalam setiap pemikiran akan menghasilkan pemikiran yang jauh lebih matang. Sebab tidak tergesa-gesa dan tidak terpengaruh dengan sulitnya keadaan yang sedang dipikirkan. Ketiga, sifat pandai mengendalikan diri merupakan sebuah tindakan seseorang yang berusaha mengendalikan dirinya, sehingga mampu mengontrol diri dengan baik agar mampu terhindar dari aksi kejahatan. Keempat, sifat sabar merupakan kemampuan mengendalikan diri yang juga dipandang sebagai sikap yang mempunyai nilai tinggi dan mencerminkan kekokohan jiwa orang yang memilikinya. Kelima, sifat konsisten berarti memiliki sikap tetap, selalu berusaha menyalurkan perkataan, sikap, dan perilaku.

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra. Psikologi sastra adalah ilmu yang menyelidiki dan mempelajari tingkah laku manusia. Menurut Jatman (Sugiarti 2022: 1-2) karya sastra dan psikologi memang memiliki pertautan yang erat, secara tidak langsung dan fungsional. Pertautan tidak langsung, karena baik sastra maupun psikologi memiliki objek yang sama yaitu kehidupan manusia. Psikologi dan sastra memiliki hubungan fungsional karena sama-sama mempelajari keadaan kejiwaan orang lain, bedanya jika dalam psikologi gejala tersebut nyata, sedangkan dalam sastra bersifat imajinatif. Dengan mengkaji sastra

melalui pendekatan psikologi sastra peneliti bisa mengkaji kepribadian dari tokoh Zahrana dengan kepribadian flegmatis yang digambarkan oleh pengarang dalam karya sastra yang merupakan gambaran fenomena kehidupan sehari-hari. Penelitian ini akan menganalisis novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy dengan pendekatan psikologi sastra.

Penelitian ini berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, khususnya pada tingkat satuan pendidikan di SMA kelas XI semester ganjil. Hal tersebut dapat dilihat dari Silabus K13 kelas XI semester ganjil pada kompetensi dasar 7.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan. Berkaitan dengan penelitian ini dengan pengajaran di sekolah karena dari KD tersebut khususnya berkaitan dengan unsur-unsur intrinsik itu adalah tokoh. Tokoh sendiri memiliki penokohan, dalam arti lain yaitu berupa kepribadian. Alasan peneliti mengaitkan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia agar hasil dari analisis mengenai kepribadian ini nanti bisa dijadikan contoh guru ketika mengajarkan tentang unsur intrinsik tersebut khususnya di aspek penokohan. Sebuah karya sastra, khususnya pada novel dalam pengajarannya ini diharapkan untuk dapat mengembangkan kemampuan dalam mengapresiasi sastra, juga dapat mengembangkan cara berpikir peserta didik, sehingga mampu membentuk kepribadian peserta didik. Kepribadian Flegmatis Tokoh Zahrana pada Novel *Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El Shirazy ini diharapkan juga dapat memberikan ilmu serta wawasan dan pandangan yang baik untuk pembacanya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kepribadian Flegmatis Tokoh Zahrana Pada Novel *Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El Shirazy”. Judul penelitian diangkat dengan tujuan utama yaitu untuk mengetahui dan lebih memahami kepribadian tokoh Zahrana dalam karya Habiburrahman El Shirazy.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian yang diangkat dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimanakah Kepribadian Flegmatis Tokoh Zahrana Pada Novel *Cinta Suci Zahrana*”. Berdasarkan permasalahan pada fokus penelitian tersebut, maka yang menjadi sub fokus penelitian agar penelitian ini lebih terarah dan lebih rinci, yaitu :

1. Bagaimanakah sifat mudah beradaptasi tokoh Zahrana pada novel *Cinta Suci Zahrana* ?
2. Bagaimanakah sifat tenang tokoh Zahrana pada novel *Cinta Suci Zahrana*?
3. Bagaimanakah sifat pandai mengendalikan diri tokoh Zahrana novel *Cinta Suci Zahrana*?
4. Bagaimanakah sifat sabar tokoh Zahrana pada novel *Cinta Suci Zahrana*?
5. Bagaimanakah sifat konsisten tokoh Zahrana pada novel *Cinta Suci Zahrana* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepribadian flegmatis tokoh Zahrana yang terkandung dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy. Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan sub-sub masalah di atas sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan sifat mudah beradaptasi tokoh Zahrana pada novel *Cinta Suci Zahrana*.
2. Mendeskripsikan sifat tenang tokoh Zahrana pada novel *Cinta Suci Zahrana*.
3. Mendeskripsikan sifat pandai mengendalikan diri tokoh Zahrana novel *Cinta Suci Zahrana*.
4. Mendeskripsikan sifat sabar tokoh Zahrana pada novel *Cinta Suci Zahrana*.

5. *Mendeskripsikan sifat konsisten tokoh Zahrana pada novel Cinta Suci Zahrana.*

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah pengembangan ilmu sastra, khususnya dalam menganalisis novel dengan pendekatan psikologi sastra. Aspek yang dimaksudkan dalam tujuan teoretis pada penelitian ini adalah mendeskripsikan kepribadian flegmatis tokoh Zahrana yang terkandung dalam novel *Cinta Suci Zahrana*. Adapun rincian manfaat tersebut yaitu penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memperluas khasanah ilmu pengetahuan terutama di bidang bahasa dan sastra Indonesia. dan penelitian ini juga dapat mengembangkan dan menerapkan teori sastra khususnya dalam menganalisis novel dengan pendekatan psikologi sastra.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan atau referensi untuk memahami teori sastra yang berkaitan dengan kepribadian flegmatis dalam novel, khususnya mahasiswa program studi bahasa dan sastra Indonesia.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi terhadap penelitian relevan yang akan dilakukan selanjutnya.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini bagi pembaca diharapkan agar lebih paham mengenai kepribadian flegmatis tokoh Zahrana pada novel *Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El Shirazy . Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah sebuah wawasan dan ilmu pengetahuan pada bidang sastra.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini bertujuan agar penelitian lebih terarah, khususnya dalam bidang penelitian data. Dalam ruang lingkup ini penulis akan memaparkan definisi konseptual fokus dan sub fokus penelitian. Definisi konseptual penelitian dimaksudkan untuk memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengumpulan data, sehingga arah penelitian lebih jelas.

1. Definisi Konseptual Fokus Penelitian

a. Kepribadian Flegmatis

Kepribadian flegmatis adalah berbaring dalam damai dan hidup penuh rasa aman dengan menghindari masalah sehingga seorang flegmatis menginginkan kedamaian.

b. Novel

Novel merupakan karangan prosa yang menceritakan atau mengemukakan sesuatu lebih mendalam secara bebas, lebih rinci, lebih detail, dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang kompleks, dengan menggunakan bahasa sehari-hari serta banyak membahas aspek kehidupan manusia.

c. Tokoh Zahrana

Tokoh Zahrana adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan. Baik sebagai pelaku kejadian maupun dikenai kejadian, karena tokoh Zahrana paling banyak diceritakan dan selalu berhubungan dengan tokoh-tokoh lain, ia sangat menentukan perkembangan plot cerita secara keseluruhan.

d. Pendekatan Psikologi Sastra

Psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang suatu karya sastra sebagai aktivitas kejiwaan.

2. Definisi Konseptual Sub Fokus Penelitian

a. Mudah Beradaptasi

Mudah beradaptasi merupakan kemampuan manusia untuk berinteraksi antara manusia dengan manusia dalam lingkungannya.

b. Tenang

Tenang adalah dalam setiap pemikiran akan menghasilkan pemikiran yang jauh lebih matang. Sebab tidak tergesa-gesa dan tidak terpengaruh dengan sulitnya keadaan yang sedang dipikirkan.

c. Pandai Mengendalikan Diri

Pandai mengendalikan diri adalah sebuah tindakan seseorang yang berusaha mengendalikan dirinya, sehingga mampu mengontrol diri dengan baik agar mampu terhindar dari aksi kejahatan.

d. Sabar

Sabar adalah kemampuan mengendalikan diri yang dipandang sebagai sikap yang mempunyai nilai tinggi dan mencerminkan kekokohan jiwa orang yang memilikinya.

e. Konsisten

Konsisten adalah sikap tetap, selalu berusaha menyelaraskan perkataan, sikap, dan perilaku.